

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan pada analisis dengan pendekatan induktif. Penekanan proses penelitian dan juga landasan teori digunakan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta.¹ Pendekatan ini dipilih karena nantinya pengumpulan data akan didapat dengan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab suatu objek mengenai fenomena tertentu terutama dalam ilmu sosial.² Maka dari itu studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data yang utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif

¹ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

² Sri Yoana, "Penyusunan Studi Kasus", *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no.2 (September 2006):76.

cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.³

Sebagaimana pula yang dinyatakan oleh Ali Anwar, bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan.⁴

Penelitian tentang Peran Guru PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Kediri ini adalah untuk menemukan sebuah data yang diperlukan yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti, dimana dalam penelitian penulis tidak menentukan waktu lamanya atau harinya. Karena peneliti merupakan instrumen dari penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam penelitian kualitatif, dan peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat di lingkup sekolah baik itu kepala sekolah, guru, ataupun para siswa di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan lingkungan dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kediri. Yang beralamatkan di Jl. Veteran No. 1 Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian,

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁴ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

karena merupakan salah satu sekolah yang menerapkan penguatan pendidikan karakter di sekolah dan juga dapat menginspirasi sekolah lain dalam penerapan pendidikan karakter .

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian.

Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa.

Menurut Lofland yang dikutip Basrowi, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data dari penelitian yang langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer didapat melalui metode wawancara dan pengamatan langsung (observasi). Data primer penelitian ini diperoleh dari Guru PAI dan Siswa.
- b. Data sekunder, merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, tapi melalui perantara pihak lain. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Waka Kesiswaan

E. Prosedur Pengumpulan Data

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 61.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat agar tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti akan mengamati keadaan disekitar lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Kediri

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi satu arah, dimana pertanyaan akan diajukan oleh peneliti dan responden akan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dalam rangka studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal dan memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada pada obyek penelitian.

Selanjutnya, ketika peneliti sudah melakukan studi pendahuluan dan sudah mendapatkan masalah apa yang harus diteliti, peneliti akan melakukan wawancara sebagai bentuk langkah lanjutan dalam melakukan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan elemen pendukung dalam pengumpulan data. Dengan mengumpulkan data yang berbentuk dokumen, data yang didapatkan akan semakin valid. Dokumentasi ini bisa berupa surat, majalah, buku, transkrip, catatan, gambar, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Ketika peneliti mengumpulkan data, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data

⁷ Ibid., 335

⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan proses dimana data yang telah dikumpulkan, disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar pembaca dapat memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam menganalisis data. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 338.

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti menggunakan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka itu artinya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰

¹⁰ Ibid., 320

